

ABSTRAK

Kevin Manoppo (02669230007)

PERLINDUNGAN HUKUM PEMILIK SERTIFIKAT ELEKTRONIK AKIBAT KESALAHAN PENG-INPUT-AN DATABASE YANG DILAKUKAN OLEH PEJABAT BERWENANG

(66 halaman: 0 gambar ; 0 tabel; 0 lampiran)

Penelitian ini membahas soal perlindungan hukum pemilik sertifikat elektronik akibat kesalahan peng-input-an *database* yang dilakukan oleh pejabat berwenang. Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) untuk mengetahui perlindungan hukum terhadap pemilik sertifikat elektronik, dan 2) untuk mengetahui pihak yang bertanggung jawab saat terjadi kesalahan peng-input-an data sertifikat elektronik. Rumusan permasalahan yang diajukan pada penelitian ini yaitu: 1) bagaimana perlindungan hukum pemilik sertifikat elektronik akibat kesalahan peng-input-an *database* dan; 2) bagaimana pertanggung jawaban pejabat berwenang saat terjadi kesalahan peng-input-an data sertifikat elektronik. Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif yang menggunakan studi kepustakaan. Hasil dari penelitian ini adalah : 1) Penelitian ini membahas perlindungan hukum bagi pemilik sertifikat elektronik akibat kesalahan peng-input-an *database* yang dikategorikan sebagai maladministrasi menurut Pasal 1 Angka 3 UU No. 37 Tahun 2008. Solusinya mencakup penguatan regulasi, penerapan SOP berbasis asas kepastian hukum dan kecermatan, serta edukasi masyarakat. Upaya hukum meliputi koreksi administrasi, pengaduan ke Ombudsman, keberatan administratif, dan gugatan perdata, dengan asas kepastian hukum dan kecermatan sebagai prinsip utama, dan 2) Kesalahan peng-input-an *database* sertifikat tanah elektronik oleh pejabat berwenang dapat menimbulkan kerugian materiil dan imateriil bagi pemilik sertifikat. Pertanggungjawabannya mencakup koreksi administratif, rekomendasi Ombudsman, sanksi administratif, serta ganti rugi materiil sesuai Pasal 1365 KUHPerdata. Pemulihan dilakukan melalui keberatan, banding administratif, atau gugatan perdata untuk melindungi hak dan kepastian hukum.

Kata Kunci : Perlindungan Hukum, Pertanggungjawaban, Sertifikat Elektronik.

Referensi : 49 (tahun 1980-2023).

ABSTRACT

Kevin Richard Manoppo (02669230007)

LEGAL PROTECTION OF ELECTRONIC CERTIFICATE OWNERS DUE TO DATABASE ENTERING ERRORS MADE BY AUTHORIZED OFFICIALS

(66 pages: 0 images; 0 tables; 0 attachments)

This study discusses the issue of legal protection for electronic certificate owners due to database input errors made by authorized officials. The objectives of this study are: 1) to determine the legal protection for electronic certificate owners and 2) to determine the party responsible when an error occurs in inputting electronic certificate data. The formulation of the problems raised in this study are: 1) how is the legal protection of electronic certificate owners due to errors in database input, and 2) how is the responsibility of authorized officials when errors occur in electronic certificate data input? This study uses a normative legal method that uses literature studies. The results of this study are: 1) This study discusses legal protection for electronic certificate owners due to database input errors categorized as maladministration according to Article 1 Number 3 of Law No. 37 of 2008. The solution includes strengthening regulations, implementing SOPs based on the principles of legal certainty and accuracy, and public education. Legal efforts include administrative corrections, complaints to the ombudsman, administrative objections, and civil lawsuits, with the principles of legal certainty and accuracy as the main principles, and 2) Errors in inputting the electronic land certificate database by authorized officials can cause material and immaterial losses to certificate owners. The responsibilities include administrative corrections, Ombudsman recommendations, administrative sanctions, and material compensation in accordance with Article 1365 of the Civil Code. Recovery is carried out through objections, administrative appeals, or civil lawsuits to protect rights and legal certainty.

Keywords : Legal Protection, Liability, Electronic Certificates.

Reference : 44 (years 1980-2023).